

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap
Minat Menjadi Pengusaha Dimasa Pandemi Covid-19
Di Surabaya**

Dwi Widi Hariyanto

Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Surabaya

Email : dwiwidihariyanto@gmail.com

ABSTRACT

This review plans to decide the impact of Business venture Information and Innovative Inspiration on Business Interest locally in the city of Surabaya. This sort of examination is affiliated. Essential information were gathered through surveys distributed to respondents. The population in this review isn't restricted by unique models. The example in this review added up to 94 respondents. The consequences of this review show that at the same time, the impact of Business Information and Pioneering Inspiration on Business Interests in networks in the Surabaya matured 25-35 years. To some extent the impact of Enterprising Information and Business venture Inspiration has a positive and critical impact on Business Interest. According to the aftereffects of the coefficient of assurance, the R Square worth of 0.373 or 37.3% of the Pioneering Interest variable can be clarified by the Enterprising Information and Innovative Inspiration variable and the leftover 62.7% is clarified by different factors not inspected in this review.

Keywords: *Innovative Inspiration; Interest in Turning into a Business person; information business venture*

ABSTRAK

Riset ini bermaksud untuk mengetahui dampak Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan pada masyarakat pengangguran di Surabaya. Jenis riset merupakan riset asosiatif. Pengumpulan data utama menggunakan selebaran kuis (kuesioner) yang diberikan kepada responden. Populasi dalam riset ini berjumlah tidak terbatas dengan kriteria khusus. Sampel dalam riset ini berjumlah 94 responden. Hasil riset ini menggambarkan secara simultan, pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan serta Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Kewirausahaan pada masyarakat pengangguran di Kota Surabaya yang berumur 25-35 tahun. Secara parsial pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikansi pada Minat Kewirausahaan. Analisis dari perolehan nilai koefisien determinasi adalah *R Square* dengan nilai 0,373 atau 37,3%, Pengetahuan Kewirausahaan serta Motivasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan

terhadap variabel terikat Minat Kewirausahaan. Selebihnya sebesar 62,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Kata kunci: Motivasi Kewirausahaan; Minat Kewirausahaan; Pengetahuan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Bisnis memainkan peran penting dalam perkembangan moneter (Bruyat, 2000) dan bahkan disebut sebagai mesin ekonomi (Fitriati & Hermiati, 2011). Kewirausahaan berkontribusi terhadap inovasi, produktifitas (Ambad & Damit, 2016), penciptaan pekerjaan (Ambad dan Damit, 2016), dan pengembangan moneter (Fitriati & Hermiati, 2011).

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Surabaya meningkat menjadi 9,79 % per tahun 2020. Lebih khusus lagi, per 9 Januari 2020 TPT untuk kelompok usia muda (15-35 tahun) sebesar 5,87 persen. Perlu diciptakan ekosistem wirausaha bagi anak-anak muda agar mereka dapat mengembangkan segala potensi di bidangnya secara maksimal. (Merdeka.com, 2021).

Terjadinya kenaikan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Surabaya dikarenakan dampak pandemic covid-19 menjadikan analis tertarik untuk menganalisis dampak informasi inovatif dan inspirasi perintis terhadap minat kewirausahaan di kota Surabaya.

Penelitian-penelitian terdahulu banyak dilakukan sebelum terjadinya dampak pandemic covid-19 atau pada saat kondisi perekonomian normal (sebelum tahun 2020), dimana tingkat pengangguran (TPT) cenderung mengalami penurunan

Seorang visioner bisnis belum tentu berhasil jika belum mempunyai informasi, kapasitas, dan kemauan.

Macam-macam elemen Informasi Bisnis sebagai berikut :

1. Informasi tentang bisnis yang akan digeluti/dipelopori dan iklim usaha saat ini.
2. Informasi mengenai pekerjaan serta kewajiban.
3. Informasi mengenai karakter serta kapasitas pribadi.
4. Informasi tentang bisnis dewan dan asosiasi (Suryana, 2010).

Menurut Venesaar dalam (Suryana, 2010) menjelaskan bahwa inspirasi seseorang untuk menjadi seorang visioner bisnis terbagi menjadi tiga aspek, yaitu :

1. Ambisi kemandirian (*Desire for Opportunity*)
2. Realisasi diri (*Self-acknowledgment*)
3. Faktor pendorong (*Pushing Elements*)

Menurut Suryana (2010) Ada tiga faktor yang menyebabkan pencapaian bisnis :

1. Kapasitas dan Kemauan
2. Jaminan yang kuat dan pekerjaan yang sulit
3. Memahami peluang yang ada dan berusaha untuk mempertahankannya

Minat membedakan apa yang individu butuhkan atau lakukan mengenai apa yang mereka sukai. Seseorang yang tertarik pada sesuatu, maka, pada saat itu, setiap gerakan yang dia lakukan akan membimbingnya pada minat itu (Aprilianty, 2013).

Kesempurnaan dan pencapaian individu dalam menyelesaikan pekerjaan, semakin diperhatikan kemungkinan anggapan individu tersebut memiliki minat terhadap pekerjaan yang akan diselesaikan. (Muhibbin, 2010)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam usaha bisnis sesuai Stewart et al dalam (Komsu, 2013) :

1. Elemen Internal
2. Elemen Eksternal
3. Elemen Kontrol Prilaku yang Dirasakan

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini merupakan riset asosiatif maksudnya adalah riset yang bertujuan untuk meneliti dampak/pengaruh maupun hubungan dari variabel-variabel. Riset dengan menggunakan metode ini mempunyai nilai tinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena hasil dari riset ini dapat disusun suatu dasar teori yang dapat bermanfaat serta dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2010). Variabel yang dihubungkan di dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, dan Minat Kewirausahaan.

Dalam Supramono (2003) alternatif pilihan yang digunakan untuk memutuskan sample di masyarakat yang sulit diketahui (*unidentified*), Karena jumlah pengangguran di kota Surabaya, jumlahnya tidak jelas sehingga untuk menentukan jumlahnya digunakan dasar perhitungan :

$$n = \frac{(Z)^2(p)(q)}{(d)^2}$$

Sehingga diperoleh jumlah sample 94 responden.

Sampel diambil dari pengangguran yang mempunyai tingkat Pendidikan minimal lulusan SLTA yang sederajat sampai dengan

lulusan Sarjana Strata 1 (S1) di wilayah kota Surabaya yang berumur 25-35 tahun.

Teknik pengumpulan Data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Model selebaran kuis
2. Model Wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabulasi data yang dikumpulkan dari selebaran kuis kemudian diolah datanya dengan program Statistik IBM Versi 26 melalui tahapan sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
 - a. Analisis Statistik

Tabel 1 : One-sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
	Normal Parameters, ^{a,b}	
	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.14167300
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.062
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 ^c

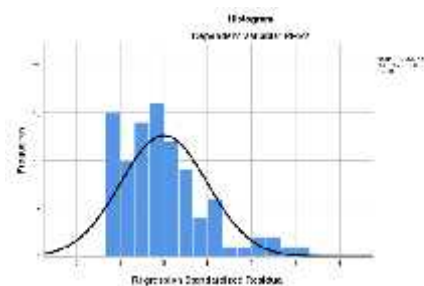
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

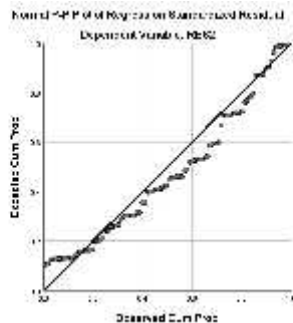
Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil Asymp.Sig. (2-tailed) senilai 0,228, hal tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan mempunyai melebihi nilai kritis 5% (0,05). Dengan demikian, variabelnya diadarkan secara teratur dan berdistribusi normal.

- b. Analisis Grafik



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Histogram

Pada Gambar 2 sangat baik dapat dilihat bahwa bagan histogram menggambarkan bentuk lengkung yang wajar serta tidak belok ke kiri maupun kanan. Hal tersebut menggambarkan bahwa informasi yang diolah dalam pembahasan ini biasanya disebarluaskan dalam bentuk normal atau berdistribusi normal



Gambar 2. Uji Normalitas dengan p-p plot of regression standardized residual

Gambar grafik p-p plot of regression standardized residual dapat dilihat titik-titik tersebar sekitar garis diagonal dan ada kecenderungan mengikuti searah bentuk garis diagonal. Dari uraian di atas dapat memberikan alasan bahwa informasi data yang diolah melalui riset ini berdistribusi secara wajar dan normal.

2. Uji Heterokedasitas

a. Analisis Statistik

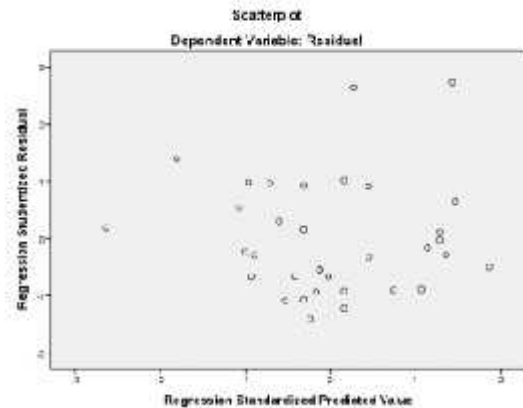
Tabel 2. Uji Heterokedasitas dengan Glejer

Variabel	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.030	1.333		1.145	.255
Regulasi Gubernuran	.225	.008	.371	28.11	.000
Model Heteroskedastis	.127	.127	.360	.941	.342

Berdasarkan Tabel di atas analisa yang dapat disampaikan bahwa tidak terdapat variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas. Hal tersebut memberikan informasi yang ditunjukkan melalui

probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

b. Anslisa Grafik



Gambar 3. Uji Heterokedasitas dengan Scatterplot

Berdasarkan Grafik Scatterplot pada Gambar diatas dapat ditunjukkan dengan tidak adanya pola yang jelas, serta gambar titik-titik yang menyebar pada atas dan bawah angka 0 pada garis Y. Hal tersebut mengartikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model persamaan regresinya.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Variabel	Coefficients ^a		Tolerance		VIF	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
(Constant)	1.030	1.333		1.145	.255	
Regulasi Gubernuran	.225	.008	.371	28.11	.000	1.000
Model Heteroskedastis	.127	.127	.360	.941	.342	1.000

Multikolinearitas dapat dianalisis dari besarnya angka *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Dua macam ukuran ini memperlihatkan bahwa masing-masing variabel bebas yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* adalah menilai variabilitas variabel bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cutoff* yang sering digunakan untuk memperlihatkan terdapat multikolinearitas

adalah Tolerance < 0,1 sedangkan Variance Inflation Factor (VIF) > 5 (Situmorang & Lutfi, 2014). Pada Tabel diatas menunjukkan seluruh nilai variabel bebas memiliki *Tolerance Value* > 0,1 atau VIF < 5. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam perhitungan ini.

4. Analisis Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.532	1.928		2.742	.003
Pengetahuan Kewirausahaan	.459	.106	.771	4.291	.002
Motivasi Kewirausahaan	.307	.127	.690	2.411	.007

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

Hasil analisa Tabel 4, didapat persamaan analisis regresi linear berganda dalam riset ini adalah:

$$Y = 5.532 + 0,459X_1 + 0,307X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh maka dapat diartikan sebagai berikut :

- Angka konstanta sebesar 8,362 mempunyai makna walaupun nilai variabel independen bernilai 0 atau *constant* maka Minat Kewirausahaan sebesar 5,521.
- Angka koefisien instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X1) yaitu 0,459, artinya setiap penambahan variabel Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka Minat Kewirausahaan meningkatkan sebesar 0,459.
- Angka koefisien Motivasi Kewirausahaan (X2) yaitu 0,307 artinya setiap penambahan variabel Motivasi Kewirausahaan sebesar 1%, jika variabel lain dianggap konstan, maka Minat

Kewirausahaan meningkatkan sebesar sebesar 0,307.

5. Uji Signifikansi Serempak

Tabel 5. Uji Signifikansi Serempak
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.519	2	3.760	11.562	.000 ^b
Residual	592.718	51	11.622		
Total	600.238	53			

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan

6. Uji Koefisien Determinan

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.394	.373	1.65129

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan

Pada Tabel 6, diatas dapat dianalisis bahwa nilai yang diperoleh F_{Hitung} pada kolom F yakni sebesar 11,313 dengan ukuran signifikansi = 0,000, lebih besar dari nilai yang diperoleh F_{Tabel} yakni 3,30 dengan tingkat kesalahan = 5 %, atau ($11,313 > 3,30$).

Merujuk kriteria pengujian jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ dan nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$), mengidentifikasi bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan serta Motivasi kewirausahaan) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Minat Kewirausahaan).

KESIMPULAN

- Dari hasil analisis Uji F atau uji serempak variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan variabel Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Kewirausahaan.
- Dari analisis uji t atau uji parsial pada kedua variabel yaitu Pengetahuan

Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan maka didapat kesimpulan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan dan Motivasi kewirausahaan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Kewirausahaan. Variabel Motivasi kewirausahaan lebih tinggi pengaruhnya dari pada variabel Minat Kewirausahaan.

3. Dari perolehan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square dengan nilai 0,373 atau 37,3% variabel Minat Kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan. Selebihnya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pengetahuan kewirausahaan dan Motivasi kewirausahaan mempunyai peran terhadap seseorang didalam minat berwirausaha, sehingga perlu untuk meningkatkan pemahaman kewirausahaan dan meningkatkan motivasi kewirausahaan untuk menjadikan minat kewirausahaan menjadi suatu implementasi sebagai wirausahawan.

Penelitian hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan, sehingga hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan, untuk itu penelitian ini perlu dikembangkan dengan menggunakan jumlah variable bebas yang relevan lebih banyak, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang mempunyai tingkat akurasi dan kualitas lebih tinggi untuk dapat diimplementasikan oleh masyarakat menginginkan menjadi wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambad, S. N. A., & Damit, D. H. D. A. (2016). Determinants of Entrepreneurial Intention Among Undergraduate Students in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 108–114. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30100-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30100-9)
- Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Bruyat, C. P. J. (2000). Defining the field of research in entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 16(2), 165–180.
- Fitriati, R., & Hermiati, T. (2011). Entrepreneurial Skills and Characteristics Analysis on the Graduates of the Department of Administrative Sciences, FISIP Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi Journal of Administrative Sciences & Organization*, 17(3), 262–275.
- Komsis, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5(1998), 1–7. <http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/viewFile/801/713>
- Merdeka.com. (2021). 60 Persen Pengangguran Terbuka di Surabaya Berusia Muda. <https://www.merdeka.com/peristiwa/60-persen-pengangguran-terbuka-di-surabaya-berusia-muda.html#:~:text=Menurut dia%2C berdasarkan laporan Badan,79 persen per tahun 2020.>

- Muhibbin. (2010). *Pendidikan Psikologis dengan Pendekatan Baru*. Rosdakarya.
- Situmorang, & Lutfi. (2014). *Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press.
- Sugiarto, S. dan. (2003). *Statistika*. Ansy Offaet.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.